

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Self-Efficacy* dan *Work Engagement* terhadap **Kinerja Karyawan** di PT. Aroma Mega Sari, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. ***Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.** Karyawan dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam melaksanakan tugas menunjukkan kinerja yang lebih baik. Nilai signifikansi 0.038 menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan kontribusi sebesar 0,3% terhadap kinerja. Hipotesis pertama, yaitu bahwa *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, diterima (H1 diterima).
2. ***Work Engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.** Karyawan dengan tingkat keterlibatan kerja yang tinggi menunjukkan semangat, dedikasi, dan fokus yang baik, sehingga berkontribusi pada peningkatan kinerja. Nilai signifikansi 0.046 menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan kontribusi sebesar 3% terhadap kinerja. Hipotesis kedua, yaitu bahwa *Work Engagement* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, diterima (H2 diterima).
3. ***Self-Efficacy* dan *Work Engagement* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.** Kedua variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai signifikansi 0.041 menunjukkan kontribusi simultan sebesar 14.6% terhadap kinerja. Hipotesis ketiga, yaitu bahwa *Self-Efficacy* dan *Work Engagement* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, diterima (H3 diterima).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan PT. Aroma Mega Sari

Saran yang dapat penulis berikan kepada PT. Aroma Mega Sari adalah sebagai berikut :

1. PT. Aroma Mega Sari dapat meningkatkan self-efficacy karyawan dengan pelatihan kepemimpinan bagi kepala gudang dan shift produksi, serta pelatihan troubleshooting rutin bagi divisi teknis. Melakukan Supervisi melalui mentoring oleh karyawan senior yang berpengalaman kepada karyawan harian untuk dapat memperkuat rasa percaya diri mereka dalam menjalankan tugas dan evaluasi harian serta umpan balik konstruktif juga diperlukan agar karyawan lebih percaya diri dalam mengambil inisiatif dan meningkatkan kinerja.
2. Untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, PT. Aroma Mega Sari dapat mengadakan program penghargaan berbasis produktivitas, seperti "Tim Produksi Terbaik Bulan Ini." Selain itu, melibatkan karyawan dalam diskusi atau evaluasi terkait peningkatan efisiensi proses produksi dapat membuat mereka merasa lebih dihargai. Kegiatan seperti pertemuan rutin untuk membahas kendala harian di produksi tepung dan solusi bersama juga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap pekerjaan mereka.
3. PT. Aroma Mega Sari perlu meningkatkan ketepatan waktu dan konsistensi kinerja karyawan dengan memberikan pelatihan spesifik terkait proses operasional, seperti pengolahan bahan baku dan pengepakan produk. Perusahaan dapat memanfaatkan sistem pemantauan otomatis untuk meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi keterlambatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi kinerja karyawan dan memperluas penelitian ke sektor berbeda. Penggunaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan rekomendasi yang aplikatif bagi pengelolaan kinerja di berbagai sektor.